

**PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2016-2018)**

**THE EFFECT OF *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* AND *DEBT TO EQUITY RATIO* ON
PROFITABILITY IN PLANTATION SUB-SECTOR COMPANIES REGISTERED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE
(2016-2018 PERIOD)**

¹⁾Hanifah Ikmala Rizal, ²⁾Kasmadi, ³⁾Helmiati

¹⁾STIE Bangkinang, Kampar, ikmamarzha@gmail.com

²⁾STIE Bangkinang, Kampar, [casmadica@gmail.coms](mailto:casmadica@gmail.com)

³⁾STIE Bangkinang, Kampar, helmiati@stiebangkinang.ac.id

ABSTRAK : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018 yaitu sebanyak 12 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *file research*, semua perusahaan adalah sampel dalam penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Secara parsial yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

Kata kunci : DAR, DER dan ROA

ABSTRACT : This research was conducted with the aim of examining the effect of *Debt to Assets Ratio* and *Debt to Equity Ratio* on profitability in plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The population of this research were 12 plantation sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2018 period. The technique used in sampling is the *file research* method, all companies are samples in this research. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously the *Debt to Assets Ratio* (DAR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) had an effect on *Return on Assets* (ROA). Partially, *Debt to Assets Ratio* (DAR) has an effect on *Return on Assets* (ROA), and *Debt to Equity Ratio* (DER) has no effect on *Return on Assets* (ROA).

Keywords : DAR, DER and ROA

A. PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor perkebunan salah satu perusahaan sub sektor dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Pemerintah mengutamakan pada sub sektor pekebunan karena daya tarik yang tinggi untuk diekspor kenegara yang maju. Komunitas yang termasuk komunitas sub sektor perkebunan meliputi sub sektor kelapa sawit, kelapa, karet, kopi dan teh.

Dalam kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan sub sektor perkebunan harus sering melakukan inovasi yang berarti perusahaan membutuhkan modal lebih besar, penggunaan hutang untuk mendapatkan modal adalah hal yang paling sering dilakukan. Prospek bisa dilihat dari profitabilitas perusahaan yang dalam hal ini diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Ikhtisar Profitabilitas Perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2016-2018

NO	KODE	RASIO DEBT TO ASSETS RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO						RASIO PROFITABILITAS		
		DAR %			DER %			ROA %		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	AALI	27	26	32	38	35	45	8,73	8,48	4,35
2	BWPT	61	62	65	160	164	175	-2,41	-1,17	-1,75
3	GZCO	68	56	60	210	129	140	-43,63	-4,79	-5,20
4	JAWA	68	75	83	213	294	435	-6,84	-6,04	-4,36
5	MAGP	32	40	47	47	66	85	-3,94	-17,47	-0,77
6	PALM	40	46	35	66	85	51	5,68	2,39	0,30
7	LSIP	19	17	24	24	20	30	6,27	7,83	2,17
8	SIMP	46	46	50	85	84	96	1,87	2,08	0,17
9	SGRO	55	52	57	122	107	122	5,52	3,66	1,95
10	SMAR	61	58	60	156	140	152	9,94	4,34	0,06
11	TBLA	73	71	74	268	251	266	4,93	6,80	3,42
12	UNSP	92	103	111	1,127	-3,064	-1,413	-3,30	-11,82	-8,12
Rata-rata		55,3			1,21			-0,85		

Sumber idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 diatas untuk persentase atau rata-rata *Debt to Assets Ratio* perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2016 sebesar 0,54, tahun 2017 sebesar 0,54 dan tahun 2018 sebesar 0,58. Untuk persentase atau rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2016 sebesar 0,21, tahun 2017 sebesar -1,40 dan tahun 2018 0,15. Untuk persentase atau rata-rata *Return On Assets* perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2016 sebesar -1,43, tahun 2017 sebesar -0,47 dan tahun 2018 sebesar -0,64 dari data diatas terdapat tingkat *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, dimana beberapa menunjukkan besaran profitabilitas laba yang tidak linear dengan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Artinya semakin besar *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* utang semakin kecil laba perusahaan.

Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Syamsuddin (2006:30) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Para kreditur lebih menyukai rasio DAR yang rendah karena semakin rendah rasio ini berarti semakin aman bagi para kreditur dari risiko kerugian yang akan terjadi apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (Brigham dan Houston, 2009:107). Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Kasmir, 2010:156).

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Syamsuddin (2009), DER yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Menurut Warsono (2003), rasio DER adalah hubungan jumlah total kewajiban dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2012: 158) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Profitabilitas

Profitabilitas kemampuan perusahaan mendapatkan laba dan sumber daya seperti kegiatan penjualan kas, modal, dan lain sebagainya (Harahap, 2009). Menurut Kasmir (2010:114) rasio profitabilitas adalah rasio dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam

suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Fahmi, 2012:68). Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya Hery (2016:192).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk mengetahui *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2016-2018 dengan mengakses situs www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan selama 3 bulan dari bulan April s/d Juni 20s20.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Sampel dalam penelitian ini yaitu semua populasi dijadikan sampel sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 12 sampel.

3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor perkebunan yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan di pusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia.

4. Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *file research* dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data dan informasi dari berbagai sumber terkait seperti situs resmi Bursa Efek Indonesia dan perpustakaan.

5. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini merupakan alat yang digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antar variabel dependen yang ditentukan dengan dua atau lebih variabel independen. Hubungan antara simbol X dan Y tersebut secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Return On Assets
X ₁	= Debt to Equity Ratio
X ₂	= Debt to Total Asset Ratio
α	= Alpha atau konstanta
β ₁ , β ₂	= Koefisien masing-masing variabel independen
e	= Error

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui data hasil penelitian seperti Mean, Standar Deviasi, jumlah sampel dan lain-lain. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	-.8519	9.47726	36
DAR	55.33	22.122	36
DER	1.2105E2	96.93979	36

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 23

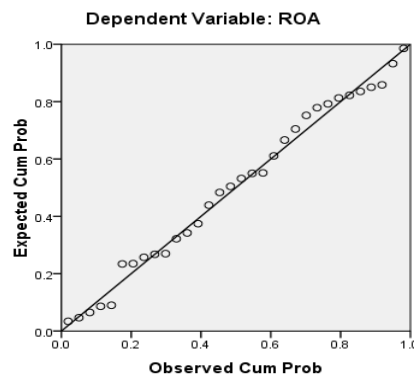
Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data yang diambil dari laporan keuangan publikasi perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Nilai rata-rata mean *Return On Asset* sebesar -0,85 dengan standar deviasinya sebesar 9,48. Nilai rata-rata mean *Debt to Assets Ratio* sebesar 55,3 dengan standar deviasinya sebesar 22,1. Nilai rata-rata mean *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,21 dengan standar deviasinya sebesar 96,9.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Pada gambar 1 diatas terlihat bahwa semua data-data menyebar di sepanjang garis diagonal hal ini membuktikan bahwa data untuk kedua variabel yang diteliti sudah berdistribusi normal. Terlihat titik (data) berada pada disekitar garis normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dimaksud diantaranya hasil uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

a. Hasil Uji Multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas atau independen.. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.607	2.142		4.017	.000		
	DAR	-.172	.044	-.678	-3.960	.000	.847	1.180
	DER	.016	.011	.254	1.484	.149	.847	1.180

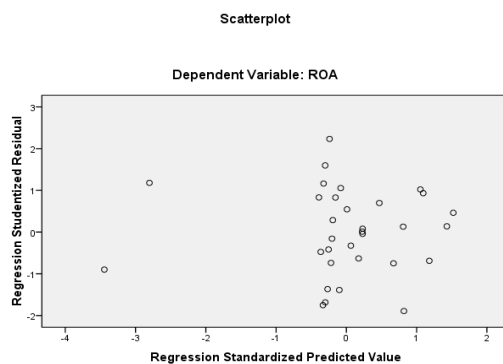
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil perhitungan tidak ada variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang memiliki nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel di atas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, sehingga model tidak mengandung multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil pengujian terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 2 terlihat bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk pola yang jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

c. Hasil Uji Autokorelasi.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil pengujian terlihat pada tabel 5

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.311	4.26663	.987

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Dari hasil pengujian diperoleh nilai DW sebesar $-2 \leq 0,987 \leq 2$, maka dikatakan model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi, sehingga model layak digunakan sebagai alat analisa data.

4. Hasil Pengujian Hipotesis.

a. Uji Simultan (Uji F).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.595	2	145.297	7.982	.002 ^a
	Residual	527.921	29	18.204		
	Total	818.516	31			

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 5 ketahu Uji F (Simultan) bahwa variabel *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan oleh variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan nilai signifikan 0,02. Kemampuan variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return on Assets* (Y).

b. Uji Parsial (Uji t).

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan output SPSS secara parsial pengaruh dari ketiga variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.607	2.142		4.017	.000
	DAR	-.172	.044	-.678	-3.960	.000
	DER	.016	.011	.254	1.484	.149

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa :

1. Variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Dari hasil pengolahan data untuk uji t, diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar $0.00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perkebunan.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dari hasil pengolahan data untuk uji t, diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0.149 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perkebunan.

5. Model Regresi Linier Berganda

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regresi*). Untuk membuktikan dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7. Hasil Uji regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.607	2.142		4.017	.000
	DAR	-.172	.044	-.678	-3.960	.000
	DER	.016	.011	.254	1.484	.149

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 8.60 dan nilai koefisien masing-masing variabel sebesar -0.17 untuk DAR , 0.016 untuk DER. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 8.60 - 0.17 X_1 + 0.016 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta (B₀) bernilai 8.60 dan bertanda positif, dengan asumsi variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (X) maka Profitabilitas akan tetap ada 8.60.
- Koefisien regresi X₁ sebesar -0.17 menunjukkan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y). Artinya setiap kenaikan 1% variabel *Debt to Equity Ratio* maka Profitabilitas (Y) akan menurun sebesar -0.17.
- Koefisien regresi X₂ sebesar 0.016 menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y). Artinya setiap kenaikan 1% variabel *Debt to Asset Ratio* maka Profitabilitas (Y) akan meningkat 0.016.

6. Koefisien Korelasi (R)

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,596 yang berarti bahwa antara variabel bebas *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (X) dengan variabel terikatnya Profitabilitas (Y) terdapat hubungan yang sedang.

a. Koefisien Determinasi (R²).

Pengujian koefisien determinasi (R²) untuk melihat besar kecilnya kontribusi dari variabel bebas pengujian yang bertujuan menilai berapa persen pengaruh dari variabel independen yang ada terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya adalah pengaruh dari variabel lain yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (X) terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.311	4.26663	.987

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Dari tabel 8 diperoleh R square (R²) sebesar 0,311. Ini berarti bahwa Profitabilitas (Y) sebesar 31,10% ditentukan oleh variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (X) sedangkan sisanya sebesar 99.69% lagi ditentukan oleh faktor lain diluar model (faktor lain diluar variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*).

D. PENUTUP

- Berdasarkan Uji F *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio*(DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

- Berdasarkan Uji t *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
- Berdasarkan Uji t *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar.
- Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sedang, sedangkan besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 31,10%.

E. Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan S. (2009) Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir, (2010) Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman 2006. Manajemen keuangan perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman 2009. Manajemen keuangan perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Warsono, 2003. Manajemen keuangan perusahaan. Jilid satu edisi ketiga. Bayu media. Jakarta.
- www.idx.co.